

BAB III

OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah *sharia compliance* pada produk KPR dengan akad *Ijarah Muntahiya Bittamlik* (IMBT). Adapun subjek penelitian ini adalah nasabah pembiayaan KPR iB IMBT di Permata Bank Syariah KC Bintaro. Penelitian ini mengukur tingkat *sharia compliance* pada produk KPR dengan menggunakan akad IMBT. Dipilihnya Permata Bank Syariah ini didasarkan pada pertimbangan atas dasar unit usaha syariah Permata Bank ini mengunggulkan produk KPR yang menggunakan akad *Ijarah Muntahiya Bittamlik* dan memiliki data yang mendukung untuk penyusunan tugas akhir ini. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2018 dan penelitian ini dilakukan di wilayah kota Tangerang Selatan.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif-kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah dengan menggunakan data yang berbentuk angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2013). Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan data dalam bentuk grafik maupun tabel, serta mencari nilai mean dan nilai median (Suryani, 2015).

3.3. Desain Penelitian

Menurut Suryani dan Hendrayadi (2015), desain penelitian adalah seperangkat keputusan mengenai topik apa yang harus dipelajari, bagaimana populasi penelitian, metode penelitian apa yang digunakan, dan apa tujuan penelitian ini dilakukan. Desain penelitian pada penelitian ini merupakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data primer. Penelitian deskriptif yang menggunakan tipe desain *cross-section*, yaitu tipe desain yang

berupa pengumpulan informasi dari sampel tertentu yang hanya dilakukan satu kali.

3.3.1. Definisi Operasional Variabel

Pada dasarnya operasional variabel merupakan penjabaran konsep-konsep yang akan diteliti, sehingga dapat dijadikan pedoman guna menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Operasional variabel merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Operasional variabel dalam penelitian ini akan diberikan batasan-batasan pengertian yang dimaksud dari variabel yang akan diteliti.

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *sharia compliance* akad *Ijarah Muntahiya Bittamlik*. Indikator yang digunakan dalam mengukur bagaimana implementasi *sharia compliance* pada akad *Ijarah Muntahiya Bittamlik*. Definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

| No. | Variabel | Konsep Teoritis | Konsep Empiris | Indikator | Skala |
|-----|--|---|--|---|---------|
| 1. | <i>Ijarah Muntahiya Bittamlik</i> (IMBT) | <i>Ijarah Muntahiya Bittamlik</i> adalah perjanjian sewa menyewa yang disertai pilihan pemindahan hak milik atas benda yang disewa kepada penyewa setelah selesai masa sewa. (DSN-MUI,2002) | <i>Ijarah Muntahiya Bittamlik</i> yang dimaksud adalah akad pembiayaan untuk sewa menyewa dan diakhiri dengan pemindahan kepemilikan | Bebas <i>maysir</i> , <i>gharar</i> , <i>riba</i> , dan <i>zhalim</i> Objek <i>ijarah muntahiya bittamlik</i> sesuai prinsip syariah Objek selama masa sewa adalah milik penuh Bank Syariah Harga sewa jelas dan tidak berubah selama masa akad Objek berpindah | Nominal |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--------------------------------------|--|
| | | | | kepemilikan diakhir perjanjian | |
|--|--|--|--|--------------------------------------|--|

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2018)

3.3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Ferdinand (2014) populasi merupakan suatu kesatuan dari peristiwa, sesuatu hal yang memiliki karakteristik yang sama, sehingga menjadi pusat penelitian. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu sendiri (Sugiyono, 2013).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang menggunakan akad *Ijarah Muntahiya Bittamlik* dalam pembiayaan KPR iB di Permata Bank Syariah Kantor Cabang Bintaro Kota Tangerang Selatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan staff operasional divisi KPR Permata Bank Syariah menyatakan bahwa jumlah nasabah KPR iB IMBT berjumlah sekitar 100 orang.

2. Sampel Penelitian

Menurut Muhammad (2013), sampel adalah suatu alat penting dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang dikumpulkan. Sedangkan menurut Suryani dan Hendrayani (2015:192) sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk diteliti dan hasilnya direpresentasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling. Teknik sampling merupakan metode atau cara untuk menentukan sampel dan besar sampel. Pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Purposive sampling merupakan pemilihan siapa subjek yang ada dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Sehubungan dengan itu, maka dalam menentukan subjek atau orang-orang terpilih harus sesuai dengan ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh sampel tersebut (Silalahi, 2012). Sedangkan menurut Ferdinand (2014) teknik *purposive sampling* adalah teknik sampling yang dilakukan karena mungkin saja peneliti telah memahami

bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dari satu kelompok sasaran tertentu yang mampu memberikan informasi yang dikehendaki. *Purposive sampling* dipilih dalam penelitian ini karena hanya nasabah pembiayaan KPR iB IMBT saja yang dapat dijadikan sampel penelitian. Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut (Suryani, 2015):

$$n = \frac{n}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Perkiraan tingkat kesalahan yang masih bisa di tolerir 5%

Berdasarkan rumus Slovin, maka diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{100}{1 + 100 (0.05)^2} = \frac{100}{1.25} = 80$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat dijelaskan bahwa jumlah populasi (N) pada penelitian ini adalah 100, yang terdiri dari nasabah pembiayaan KPR iB IMBT. Dengan nilai e atau tingkat kesalahan 0,05 (5%). Sehingga diperoleh hasil jumlah sampel (n) adalah 80 responden.

3.3.3. Sumber Data Penelitian

Data didapatkan dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel ataupun populasi. Semua data yang diperoleh pada hakikatnya merupakan cerminan suatu variabel yang diukur menurut klasifikasinya. Meskipun ada banyak klasifikasi sumber data, namun yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber asli (Muhammad, 2013:103). Dalam proses pengumpulan sumber data primer menggunakan angket atau kuesioner, wawancara, pengamatan, tes, dan dokumentasi. Jadi, data primer yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dengan menggunakan kuesioner atau angket kepada nasabah KPR iB IMBT Permata Bank Syariah KC Bintaro Kota Tangerang Selatan dan diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan pihak Permata Bank Syariah yaitu staff operasional syariah banking dan staff marketing KPR. Kuesioner tersebut disusun berdasarkan variabel yang diteliti dengan menyediakan jawaban tegas yang dipilih oleh responden sesuai dengan kondisi riil atas persepsi, pendapat dan opini, sehingga diharapkan data yang diperoleh adalah data akurat untuk penelitian ini.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh perusahaan atau pihak lain, dan biasanya sudah dalam bentuk publikasi (Suryani, 2015). Data sekunder yang diperoleh oleh peneliti dari berkas-berkas yang diberikan oleh pihak Permata Bank Syariah, riset serta literasi yang mendukung untuk penelitian ini.

Untuk mengetahui sumber data yang digunakan, dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3. 2
Sumber Data Penelitian

| No. | Data | Sumber Data | Keterangan |
|-----|---|-------------|--|
| 1. | Produk KPR iB dengan akad <i>Ijarah Muntahiya Bittamlik</i> di Permata Bank Syariah | Primer | Wawancara dengan pihak Permata Bank Syariah |
| | | Sekunder | Brosur, jurnal, annual report Permata Bank, dan literatur lain |

| | | | |
|----|--|----------|--|
| 2. | <i>Sharia compliance</i> produk KPR iB di Permata Bank Syariah | Primer | Wawancara dengan pihak Permata Bank Syariah dan membagikan kuesioner kepada nasabah KPR iB IMBT Permata Bank Syariah |
| | | Sekunder | Fatwa DSN-MUI, buku referensi, jurnal, dan literatur lainnya |

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2018)

3.3.4. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah proses pembuatan instrumen yang meliputi perencanaan, penyusunan, uji coba, dan kendala instrumen penelitian agar instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang sah dan reliabel (Muhammad, 2013). Instrumen penelitian bertujuan untuk memperoleh informasi terkait variabel yang akan diolah dalam analisis data sehingga penyusunan instrumen sangatlah diperlukan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang akan disebarakan kepada 80 orang nasabah KPR iB IMBT Permata Bank Syariah. instrumen tersebut berisikan pertanyaan mengenai identitas responden dan pertanyaan yang diukur dengan skala *guttman* untuk mengukur bagaimana penerapan *sharia compliance* pada produk KPR di bank syariah. Skala *guttman* dikenal dengan data nominal atau data dikotomi (0-1) yaitu skala yang sering digunakan dalam ilmu sosial terutama untuk menggambarkan sikap seorang pada suatu hal, kondisi, atau situasi melalui pilihan jawaban tegas, biasanya skala *guttman* ini terdiri dari dua pilihan jawaban seperti ya-tidak, setuju-tidak setuju, pernah-tidak pernah, dan lain sebagainya (Suryani, 2015).

Dengan menggunakan skala *guttman*, maka variabel yang diukur dijabarkan dalam bentuk indikator. Selanjutnya, indikator tersebut diturunkan dalam

bentuk pertanyaan penelitian yang dijawab oleh responden. Berikut adalah pilihan jawaban yang diberikan sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Skala Pengukuran

| Skala | Keterangan |
|-------|------------|
| 1 | Ya |
| 0 | Tidak |

Sumber : Suryani, 2015

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari skala *guttman* tersebut akan menghasilkan hasil yang terdiri dari hanya dua kemungkinan nilai yaitu ya atau tidak., karena skala ini tidak menyediakan pilihan netral atau ragu-ragu.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kuesioner/angket, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab (Suryani, 2015). Kuesioner dapat dilakukan melalui tatap muka langsung maupun tidak langsung seperti melalui surat elektronik atau *google form*. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyebaran kuesioner melalui tatap muka langsung dengan nasabah KPR iB IMBT Permata Bank Syariah KC Bintaro.
- b. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti (Muhammad, 2013). Metode observasi terbagi atas dua bagian, yaitu *participant observation* dan *non-participant observation*. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan *participat observation*, karena peneliti secara langsung terlibat pada kegiatan sehari-hari staff marketing Permata Bank Syariah untuk mengikuti *visit home* nasabah KPR iB Permata Bank Syariah KC Bintaro.

- c. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dengan responden (Suryani, 2015). Wawancara terbagi atas wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan wawancara yang terstruktur, artinya peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang ingin digali dari responden atau orang yang dituju sehingga daftar pertanyaannya sudah dibuat secara sistematis. Wawancara ini dilakukan dengan nasabah KPR iB dan pimpinan serta staff *syariah banking grup* Permata Bank Syariah KC Bintaro.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Silalahi, 2012). Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam penelitian ini terdapat suatu instrumen yang mana dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang akan diukur dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti. Untuk pengajuan validitas dalam penelitian ini akan menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut: (Arikunto, 2013)

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien validitas item yang dicari

n : Jumlah responden

Σx : Jumlah skor dalam distribusi x

Σy : Jumlah skor dalam distribusi y

Σx^2 : Jumlah kuadrat dalam distribusi x

Σy^2 : Jumlah kuadrat dalam distribusi y

Σxy : Jumlah perkalian butir x dan skor variabel y

Amalia Damayanti, 2018

SHARIA COMPLIANCE PADA PRODUK KPR DENGAN AKAD IJARAH MUNTAHIYA BITTAMLIK DI PERMATA BANK SYARIAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kesimpulan yang didapat setelah menguji validitas adalah r_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan ($dk=n-2$). Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka instrumen angket dinyatakan valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$, Valid).
- Jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} maka instrumen angket dinyatakan tidak valid ($r_{hitung} < r_{tabel}$, Tidak Valid).

Uji validitas digunakan untuk menguji dan menghitung validitas dari setiap butir soal dalam angket. Untuk mengetahui item yang valid dan tidak valid dapat dilakukan dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$. Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Nilai r_{tabel} dari $n = 80$ yaitu sebesar 0,220.

Pada penelitian ini, pengujian validitas terhadap instrumen penelitian dilakukan dengan bantuan program *SPSS 23.0 for Windows*. Pada tabel 3.2 berikut disajikan hasil pengujian yang telah dilakukan:

Tabel 3. 4
Hasil Pengujian Validitas

| No.Item Pertanyaan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|--------------------|--------------|-------------|-------------|
| 1 | 0,266 | 0,220 | Valid |
| 2 | 0,272 | 0,220 | Valid |
| 3 | 0,255 | 0,220 | Valid |
| 4 | 2,293 | 0,220 | Valid |
| 5 | 0,280 | 0,220 | Valid |
| 6 | 0 | 0,220 | Tidak Valid |
| 7 | 0,250 | 0,220 | Valid |
| 8 | 0,284 | 0,220 | Valid |
| 9 | 0 | 0,220 | Tidak Valid |
| 10 | 0,255 | 0,220 | Valid |
| 11 | 0,225 | 0,220 | Valid |
| 12 | 0,235 | 0,220 | Valid |
| 13 | 0 | 0,220 | Tidak Valid |
| 14 | 0 | 0,220 | Tidak Valid |
| 15 | 0 | 0,220 | Tidak Valid |
| 16 | 0,332 | 0,220 | Valid |
| 17 | 0,287 | 0,220 | Valid |
| 18 | 0,266 | 0,220 | Valid |
| 19 | 0,234 | 0,220 | Valid |

| | | | |
|----|-------|-------|-------|
| 20 | 0,269 | 0,220 | Valid |
| 21 | 0,224 | 0,220 | Valid |
| 22 | 0,231 | 0,220 | Valid |
| 23 | 0,292 | 0,220 | Valid |
| 24 | 0,270 | 0,220 | Valid |
| 25 | 0,245 | 0,220 | Valid |
| 26 | 0,428 | 0,220 | Valid |
| 27 | 0,378 | 0,220 | Valid |
| 28 | 0,295 | 0,220 | Valid |
| 29 | 0,403 | 0,220 | Valid |
| 30 | 0,331 | 0,220 | Valid |

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2018) dengan IBM SPSS 23.0 for Windows

Hasil pengujian validitas item kuesioner pada Tabel 3.3 menunjukkan bahwa terdapat lima item pertanyaan yang dinyatakan tidak valid, sedangkan item pertanyaan lainnya dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dibandingkan batas nilai korelasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebanyak 25 item pertanyaan yang dinyatakan valid dan layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

b) Uji Reliabilitas

Menurut Groth-Marnat dalam Suryani (2010) reliabilitas merupakan suatu pengujian yang merujuk pada konsistensi, daya prediksi dan akurasi. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan skala Guttman atau item dikotomi (0-1) maka menggunakan uji reliabilitas formula KR (Kuder Richardson). Formula ini merupakan formula alternatif untuk menghitung bagaimana konsistensi tanggapan subjek pada pertanyaan di instrumen. Item pada instrumen harus menghasilkan dikotomus (0 untuk jawaban salah dan 1 untuk jawaban benar).

Adapun langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode Formula KR (Kuder Richardson). Berikut rumus untuk menghitung varians tiap item adalah sebagai berikut: (Azwar, 2012)

$$K - R20 = \frac{k}{(k - 1)} \left[\frac{1 - \sum p(1 - p)}{Sx^2} \right]$$

Keterangan :

K-R20 : Reliabilitas instrumen

k : Jumlah item dalam instrumen

p : Proporsi subjek yang mendapat angka 1 pada suatu item

S_x^2 : Varian skor instrumen

Kaidah keputusan reliabilitas yaitu jika nilai K-R20 > konstanta (0,70) artinya reliabel. Jadi keputusan pengujian reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Jika K-R20 > Konstanta maka item pertanyaan dinyatakan reliabel

Jika K-R20 < Konstanta maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel

Pada penelitian ini, uji reliabilitas dibantu dengan menggunakan program *My ESI* pada Microsoft Excel, sehingga didapatkan hasil terhadap instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Hasil Uji Reliabilitas

| K-R20 | N of Item | Konstanta | Keterangan |
|-------|-----------|-----------|------------|
| 0,813 | 25 | 0,70 | Reliabel |

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2018) dengan My ESI in Microsoft Excel 2013

Berdasarkan hasil koefisien reliabilitas angket *sharia compliance* pembiayaan KPR menggunakan akad *Ijarah muntahiya bittamlik* diperoleh sebesar 0,813, artinya lebih besar dari 0,70 sebagai nilai batas suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel.

3.4. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan penelitian di lapangan dan mengumpulkan data, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis data. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang dilakukan untuk menggambarkan data, baik dalam tabel maupun grafik. Statistika yang digunakan dalam penelitian deskriptif adalah statistika deskriptif. Statistika deskriptif merupakan kegiatan

Amalia Damayanti, 2018

SHARIA COMPLIANCE PADA PRODUK KPR DENGAN AKAD IJARAH MUNTAHIYA BITTAMLIK DI PERMATA BANK SYARIAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengumpulkan data, mengolah data, dan menyajikan data. Dalam penyajiannya bisa menggunakan tabel, diagram, ukuran dan gambar. Statistika deskriptif ditujukan dengan distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral (mean, median, modus) dan disperse (kisaran, varian, standar deviasi) (Suryani, 2015). Pada teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Perhitungan Statistika Deskriptif

1. Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi adalah pengelompokan data ke dalam beberapa kategori yang menunjukkan banyaknya data dalam setiap kategori dan setiap data tidak dapat dimasukkan ke dalam dua atau lebih kategori (Suharyadi, 2008). Untuk menentukan distribusi frekuensi maka dilakukan beberapa langkah yaitu sebagai berikut: (Suryani, 2015)

- a. Mengurutkan data terkecil dan terbesar
- b. Membuat kategori atau kelas dengan rumus Sturges sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Kategori (JK)} = 1 + 3.33 \log n$$

- c. Mencari panjang interval kelas dengan rumus:

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

- d. Menghitung banyaknya frekuensi per kelompok
- e. Membuat grafik histogram

2. Mean

Mean atau rata-rata hitung adalah ukuran tendensi pusat yang memberikan gambaran mengenai data dan merupakan nilai yang dapat mewakili dari keterpusatan data. Mean atau rata-rata diperoleh dari penjumlahan semua nilai dibagi jumlah data. Rumus rata-rata hitung sampel adalah sebagai berikut: (Suryani, 2015)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

- \bar{X} = Rata-rata hitung sampel
 \sum = Simbol operasi penjumlahan
 X = Nilai data keseluruhan sampel
 N = Jumlah observasi

3. Range

Range (rentangan) adalah data tertinggi dikurangi data terendah. Range merupakan ukuran yang paling sederhana. Rumus *range* adalah sebagai berikut: (Suryani, 2015)

| |
|---|
| Range (R) = Nilai Maksimum – Nilai Minimum |
|---|

4. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah ukuran penyebaran distribusi atau variabilitas data dalam satu kelompok data. Standar deviasi yang besar menunjukkan adanya perbedaan yang besar antar anggota kelompok data, atau dapat dinyatakan sebagai kuadrat dari varians yang menunjukkan penyimpangan data dari nilai rata-ratanya. Rumus standar deviasi sampel adalah sebagai berikut: (Suryani, 2015)

$$S = \sqrt{\frac{\sum(X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

- S = Standar deviasi
 X = Nilai data
 \bar{X} = Nilai rata-rata hitung
 n = Banyaknya data

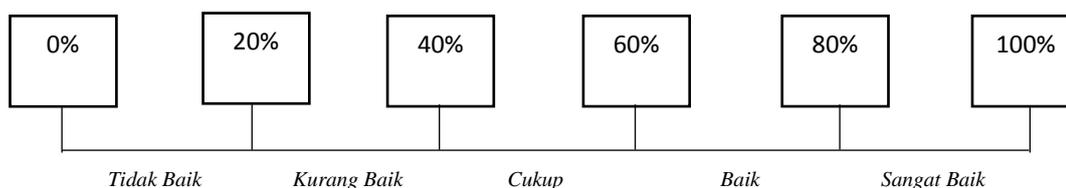
3.4.2 Penentuan Kriteria Interpretasi Skor

Setelah jawaban dari responden diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data penelitian. Dalam hal menganalisis data, maka dibuatkan kriteria interpretasi skor berdasarkan skor jawaban, yang terlebih dahulu dilakukan perhitungan sebagai berikut: (Riduwan dan Sunarto, 2012)

$$\text{Nilai Skor Maksimum} = \text{Skor Maks} \times \text{Jumlah Item Soal} \times \text{Jumlah Responden}$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Total Skor}}{\text{Nilai Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Untuk menentukan kriteria interpretasi skor menurut Riduwan dan Akdon (2010) dengan cara sebagai berikut:



Gambar 3. 1

Kriteria Interpretasi Skor

Sumber: (Riduwan dan Akdon, 2010)